



# Buletin 2023

September-Desember

## Proyek Sorotan

Patriot Adalah Kita:  
Pekan Kreatif tentang  
Inklusi Disabilitas

## Berita

- UNiTE: Memberdayakan Perubahan, Mengakhiri Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak Perempuan
- Untuk Mengakhiri AIDS, Biarkan Masyarakat Memimpin!
- Mengurai Kesenjangan yang Dihadapi Penyandang Disabilitas dalam Inklusi Sosial

## SDG Fokus



Info  
Lebih  
Lanjut





# Kata Pengantar

## Catatan dari Kepala Perwakilan PBB di Indonesia

Para pembaca yang budiman,

Salam, dan selamat datang di edisi terakhir buletin UN in Indonesia untuk tahun 2023.

Tahun 2023 merupakan tahun yang sangat penting, dengan banyak tantangan dan peluang.

Edisi kali ini meliputi hasil kerja PBB di Indonesia antara bulan September dan Desember 2023. Bukanlah suatu kebetulan bahwa Fokus SDG dalam edisi ini adalah SDG 5: Kesetaraan Gender. Dalam edisi ini, Anda akan menemukan kisah-kisah dari badan-badan PBB di Indonesia, dengan proyek-proyek yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan gender. 16 Days of Activism, misalnya, adalah kampanye internasional tahunan yang dimulai pada 25 November, Hari Internasional untuk Penghapusan Kekerasan terhadap Perempuan, dan berlangsung hingga 10 Desember, Hari Hak Asasi Manusia, sebagai upaya untuk menyerukan pencegahan dan penghapusan kekerasan terhadap perempuan dan anak perempuan.

Akan terlalu panjang untuk menyebutkan di sini semua pekerjaan yang telah dicapai oleh PBB di Indonesia pada tahun 2023. Namun, saya ingin menyampaikan satu upaya bersama yang secara khusus merangkul semangat PBB yang sesungguhnya: inklusi disabilitas. Di penghujung tahun ini, kita merayakan perjalanan para penyandang disabilitas yang telah berhasil mengatasi stigma dan tantangan. Mereka memiliki banyak keterampilan, bakat, dan kemampuan, yang layak mendapatkan kesempatan dan kebebasan yang sama seperti orang lain. Acara Patriot Adalah Kita menyoroti hal tersebut.

Mari kita BERSATU untuk memperjuangkan kesetaraan kesempatan, memerangi diskriminasi, dan memastikan tidak ada yang tertinggal.

Terima kasih dan selamat membaca,

**Valerie Julliard**

Kepala Perwakilan PBB di Indonesia

# Kesetaraan Gender

## Bukan Hanya Masalah Perempuan

Kesetaraan gender adalah hak asasi manusia yang mendasar dan merupakan komponen utama dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa. Tujuan ke-5, Kesetaraan Gender, bertujuan untuk mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan.

Kinerja Indonesia dalam Indeks Gender SDG 2022 menunjukkan perlunya kemauan politik yang lebih besar dan upaya yang terkoordinasi untuk memenuhi hak-hak anak perempuan dan perempuan. Secara global, satu dari tiga perempuan dan anak perempuan di dunia mengalami kekerasan dalam hidup mereka, sehingga menggarisbawahi perlunya tindakan yang terus menerus.

Penting untuk disadari bahwa kesetaraan gender bukan hanya masalah perempuan, tetapi juga masalah hak asasi manusia yang mempengaruhi semua orang. Dengan mempromosikan kesetaraan gender, kita dapat menciptakan masyarakat yang lebih adil dan setara bagi semua orang.

Untuk tahu lebih lanjut tentang Tujuan #5 dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan lainnya, kunjungi <http://www.un.org/sustainabledevelopment>

5 KESETARAAN GENDER



© UN Women/Putra Djohan

# Patriot Adalah Kita: Pekan Kreatif tentang Inklusi Disabilitas

Acara 5 hari untuk memperingati Hari Disabilitas Internasional, dengan judul "Patriot adalah Kita", diselenggarakan oleh Pusat Informasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNIC), berkolaborasi dengan ILO, UNDP, UNFPA, UN Global Pulse, UN Volunteers, dan UN Women. Tujuan dari acara ini adalah untuk merayakan semangat kreatif dan ketangguhan para penyandang disabilitas, termasuk perempuan, yang telah berhasil melawan stigma dan tantangan di berbagai bidang seni dan budaya, teknologi, kewirausahaan, dan inovasi.

Enam diskusi dan tiga lokakarya diselenggarakan beriringan dengan kisah-kisah penyandang disabilitas, termasuk kekerasan terhadap perempuan penyandang disabilitas, teknologi inklusif, peran kesukarelaan dalam mendorong inklusi disabilitas. Sangatlah penting untuk mengenali peran mereka sebagai agen perubahan yang berpengaruh dalam masyarakat kita.

Pameran, diskusi, dan lokakarya ini menarik lebih dari 1.000 pengunjung dari berbagai latar belakang, seperti organisasi masyarakat sipil, media, pejabat pemerintah, akademisi, sektor swasta, dan masyarakat umum. Pameran ini merupakan acara terakhir dari beberapa acara yang diselenggarakan tahun ini untuk mempromosikan inklusivitas dan apresiasi terhadap penyandang disabilitas.

"Satu-satunya ketidakmampuan yang sebenarnya adalah ketidakmampuan untuk menerima dan menghargai perbedaan."

- **Saphira "Sasha" Kusbandiyah** -  
Pegiat Inklusi Disabilitas



# UNiTE: Memberdayakan Perubahan, Mengakhiri Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak Perempuan

Di Hari Hak Asasi Manusia, PBB dan Institut Français Indonesia menyelenggarakan acara “UNiTE: Konser Musik dan Pertunjukan untuk Mengakhiri Kekerasan terhadap Perempuan” di M Bloc, Jakarta, pada tanggal 10 Desember. Acara yang diselenggarakan atas kerja sama dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Komnas Perempuan dan Yayasan Pulih ini menandai berakhirnya kampanye tahunan global 16 Hari Anti Kekerasan terhadap Perempuan yang bertujuan untuk menggalang aksi demi masa depan yang bebas dari kekerasan bagi perempuan dan anak perempuan.

Festival musik dan seni ini menarik perhatian, terutama di kalangan anak muda, untuk menyuarakan pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak perempuan, serta memperkuat solidaritas dengan para korban dan penyintas kekerasan.

Acara ini menampilkan pertunjukan musik dari Danilla Riyadi dan Hippotopia. Selain itu, acara UNiTE tahun ini juga membuka pendaftaran untuk “Panggung Terbuka”. Dalam pengumumannya, UNiTE meminta para mahasiswa yang ingin bersuara soal kesetaraan gender untuk mengirimkan video pertunjukan musik dan seni yang mempromosikan penghapusan kekerasan terhadap perempuan dan anak perempuan serta pemberdayaan. Dari lebih dari 30 pendaftar, lima penampil dari universitas di Jakarta, Jayapura, Mataram, dan Surabaya terpilih untuk menampilkan pertunjukan musik, puisi, tarian, dan teater mereka, yang menunjukkan kemampuan artistik mereka sambil mengkampanyekan perubahan sosial.



## Membongkar Kesenjangan yang Dihadapi Penyandang Disabilitas dalam Inklusi Sosial

Di sebagian besar dimensi pembangunan, penyandang disabilitas yang tinggal di daerah terpencil merupakan salah satu kelompok yang paling terpinggirkan di Indonesia. Hal ini merupakan salah satu temuan utama dari studi PBB di Indonesia pada tahun 2022, **Leave No One Behind di Indonesia: Sebuah studi berbasis data yang mengidentifikasi ketidaksetaraan dan diskriminasi yang dihadapi oleh mereka yang paling tertinggal.**

Dolin dan Yefta adalah dua orang Relawan Komunitas untuk PBB yang bertugas di Kantor Kepala Perwakilan PBB di Indonesia di Sumba, Nusa Tenggara Timur, dan Jayawijaya, Papua Pegunungan. Mereka berdua adalah anggota dari komunitas adat masing-masing: Dolin adalah bagian dari suku Muri Tana (Umbu) dan Yefta berasal dari suku Hubula. Hal ini memungkinkan mereka untuk dengan cepat terhubung dengan orang dan entitas yang tepat dan relevan dengan penelitian ini.

Bagaimana Dolin dan Yefta membuat perubahan di komunitasnya? Tunggu tanggal mainnya di [indonesia.un.org](https://indonesia.un.org)!





## Warisan Baru dari Indonesia!

Sumbu Kosmologi Yogyakarta dan Bangunan Bersejarahnya menjadi Situs Warisan Dunia ke-10 di Indonesia. Situs yang terdiri dari Kompleks Kraton, serangkaian bangunan, monumen, dan ruang-ruang yang terletak di sepanjang sumbu selatan-utara sepanjang 6 km ini merupakan kesaksian yang luar biasa bagi peradaban dan budaya Jawa. Terkait langsung dengan tradisi dan praktik kehidupan yang luar biasa, situs ini menunjukkan pertukaran penting antara sistem kepercayaan dan nilai-nilai yang beragam.

Warisan Budaya Takbenda Kemanusiaan lainnya dari Indonesia adalah Jamu. Bentuk pengobatan dan perawatan herbal ini sudah ada sejak abad kedelapan. Praktik ini disebarluaskan secara informal, biasanya di dalam keluarga dan di antara para tetangga, meskipun beberapa praktisi melakukannya secara otodidak. Jamu dikaitkan dengan penghormatan terhadap kerahasiaan dan kepercayaan, dan praktiknya dipandang sebagai sarana untuk memperkuat ikatan sosial.



## Menghadapi Persepsi tentang Perempuan dengan HIV untuk Mengakhiri Kekerasan yang Dinormalisasi

Ayu Oktariani, 37 tahun dan tinggal di Bandung, adalah koordinator nasional Ikatan Perempuan Positif Indonesia (IPPI), sebuah jaringan non-pemerintah yang didirikan oleh para perempuan yang hidup dengan HIV dan terdampak HIV di Indonesia. UN Women telah mendukung IPPI sejak tahun 2011. Pada tahun 2020, UN Women mulai mendukung jaringan ini dalam menangani kekerasan terhadap perempuan yang hidup dengan HIV, dengan membangun platform daring **DELILA** bagi perempuan untuk melaporkan kasus-kasus kekerasan dan menyediakan layanan rujukan bagi para perempuan tersebut.

“Setelah terinfeksi HIV, situasi yang dihadapi perempuan menjadi lebih sulit. Persepsi bahwa ODHA adalah “perempuan nakal” membuat masyarakat menormalisasi kekerasan terhadap mereka. Jadi, jika seorang perempuan yang hidup dengan HIV dipukul atau diperlakukan dengan buruk, itu adalah hal yang wajar, dia tidak berharga,” ujar Oktariani.

Baca wawancara Ayu [di sini](#).



© IPPI/Olfi Fitriani



# Pengemudi Grab di Indonesia Mengambil Sikap Menentang Kekerasan Seksual

Pada tahun 2023, Indonesia memiliki 21 juta pengguna layanan transportasi online, dengan Grab sebagai salah satu platform terdepan. Namun, ada bayang-bayang yang membayangi industri ini, yaitu meningkatnya kasus kekerasan seksual. Di sisi lain dari meluasnya penggunaan dan aksesibilitas layanan transportasi online, sayangnya, terdapat sejumlah kasus pelecehan seksual yang dilaporkan terjadi di dalam jaringan transportasi.

Menanggapi hal tersebut, United Nations Population Fund (UNFPA) bekerja sama dengan Grab Indonesia dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak untuk mencegah dan menangani kekerasan berbasis gender dengan meningkatkan kesadaran di antara para mitra pengemudi Grab melalui Pelatihan Keselamatan bagi Mitra Grab (PAKEM). Pelatihan yang diikuti oleh lebih dari 500 mitra pengemudi Grab di lima kota - Jakarta, Bandung, Surabaya, Medan, dan Denpasar - ini mencakup topik-topik seperti pencegahan kekerasan seksual, mekanisme pelaporan, praktik berkendara yang aman, serta pelayanan prima.

Baca lebih lanjut tentang bagaimana Melawati dan mitra Grab lainnya melawan kekerasan seksual di [sini](#).



© UNFPA Indonesia/Lucky Putra



© UNICEF

## Perayaan Hari Perserikatan Bangsa-Bangsa

Pada tanggal 24 Oktober, Perserikatan Bangsa-Bangsa di Indonesia bekerja sama dengan Kementerian Luar Negeri memperingati Hari PBB ke-78 dengan serangkaian acara di Perpustakaan Nasional di Jakarta Pusat. Di bawah tema "Masa Depan Kita Bersama: Perdamaian dan Kesejahteraan untuk Semua," hari itu menggarisbawahi pentingnya kerja sama multilateral dan kolaborasi global dalam mencapai tujuan bersama ini.

Program yang beragam melibatkan para peserta dengan acara bincang-bincang yang menarik yang mengeksplorasi topik-topik seperti perspektif kaum muda tentang PBB, peluang karier di dalam organisasi, warisan budaya, dan solusi energi. Sekitar 400 peserta, termasuk perwakilan dari badan-badan PBB, korps diplomatik, lembaga pemerintah, media, akademisi, dan masyarakat umum, berkumpul bersama untuk merayakan hari tersebut, dengan puluhan ribu orang yang terjangkau melalui media sosial.

## UNOPS di COP28

Di COP28, the United Nations Office for Project Services (UNOPS) menyelenggarakan **diskusi panel tingkat tinggi mengenai restorasi lahan gambut Indonesia dan kontribusinya terhadap mitigasi perubahan iklim**. Acara ini mempertemukan para pejabat dan ahli dari Indonesia, PBB, dan berbagai lembaga, dengan fokus pada perlindungan lahan gambut untuk aksi iklim SDG13.

Para pembicara dari BRGM dan masyarakat sipil berbagi strategi dan tantangan, menyoroti perlunya komitmen nasional dan keterlibatan masyarakat. Didit Wurjanto dari BRGM menekankan pentingnya upaya kolaboratif dan berkelanjutan di semua tingkatan. Diskusi ini juga membahas penelitian lahan gambut global dan inisiatif restorasi. Potensi penerapan model BRGM-REF secara global juga dibahas.

Pada kesempatan yang lain di COP28, PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) dan Kemitraan Transisi Energi Asia Tenggara (ETP) yang didukung oleh UNOPS **mengumumkan kemitraan strategis untuk mempercepat transisi energi** di Indonesia menuju nol emisi karbon pada tahun 2060.



© UNOPS





## Untuk Mengakhiri AIDS, Biarkan Masyarakat Memimpin!



Di Indonesia, 2 dari 3 orang yang hidup dengan HIV tidak memiliki akses terhadap pengobatan anti-retroviral. Tema Hari AIDS Sedunia tahun ini adalah *"Let Communities Lead"*, yang menggarisbawahi peran penting komunitas dalam menanggapi HIV selama 40 tahun terakhir. Namun, menurut data UNAIDS, program pencegahan HIV yang dipimpin oleh komunitas di kawasan Asia Pasifik masih kekurangan dana.

Berkat advokasi masyarakat, Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) untuk pertama kalinya membentuk mekanisme akuntabilitas hak asasi manusia untuk diskriminasi berbasis HIV. "Kini, siapa pun yang mengalami diskriminasi karena status HIV-nya dapat mengajukan laporan dan pengaduan ke Komnas HAM untuk mendapatkan keadilan dan mengupayakan agar hak-haknya dipulihkan," kata Kepala UNAIDS untuk Indonesia, Tina Boonto.



## Konser Anak Muda di Papua Tingkatkan Kesadaran Remaja tentang Kesehatan Seksual dan Reproduksi

Shine of Black, grup hip hop dari Jayapura, dan Ona Hetharua, penyanyi dari Maluku, memperingati Hari AIDS Sedunia 2023: "Bekerja Bersama Komunitas" dan 16 Hari Anti Kekerasan terhadap Perempuan dengan "Konser Pemuda Papua: Kitong Baku Jaga, Sa Jaga Ko, Ko Jaga Sa" di Kantor Gubernur Papua pada hari Sabtu, 9 Desember 2023. Pada acara ini, Ona Hetharua meluncurkan lagu terbarunya, **"Mace Tra Bodo"** yang menyampaikan pesan anti kekerasan terhadap perempuan.

Selain itu, ada juga pertunjukan musikalisasi puisi oleh penyair asal Maluku, Eko Saputra Poceratu, tantangan tarian "Mace Tra Bodo", kompetisi stand-up comedy, talkshow mengenai anak muda dan kesehatan seksual dan reproduksi, serta layanan konseling anak muda dan tes HIV gratis.

Acara ini merupakan kampanye untuk meningkatkan kesadaran anak muda akan hak-hak kesehatan seksual dan reproduksi, pencegahan kekerasan berbasis gender, dan adaptasi perubahan iklim yang diselenggarakan atas kerja sama antara United Nations Population Fund (UNFPA) Indonesia, Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) DKI Jakarta, Yayasan Tifa Melanesia Babunyi (TMB), Dinas Pendidikan, Perpustakaan, dan Kearsipan Provinsi Papua, dan Pemerintah Provinsi Papua.

Baca selanjutnya [di sini](#).





# UNESCO dan Keterlibatan Pemuda Menuju Masa Depan yang Berkelanjutan

Pada tanggal 14 November 2023, **Pertemuan Puncak Pengetahuan UNESCO Youth as Researchers dan Tanoto Student Research Awards (YAR-TSRA)** mengumpulkan lebih dari seratus mahasiswa dari berbagai latar belakang dan 6 universitas mitra dari seluruh Indonesia. Pertemuan yang diadakan di Pos Bloc Jakarta ini menutup rangkaian pelatihan daring YAR-TSRA, kesempatan mentoring, dan lokakarya lokal yang diadakan di seluruh Indonesia selama 12 minggu, yang bertujuan untuk memberdayakan para mahasiswa dalam menjawab tantangan sosio-ekonomi melalui solusi inovatif yang dipimpin oleh para pemuda.

UNESCO Jakarta memperkuat peran pemuda dan profesional muda sebagai salah satu kegiatan Lokakarya Internasional ke-3 tentang Pemuda dan Profesional Muda dalam Sains, Teknik, Teknologi dan Inovasi (SETI) untuk Ketahanan Bencana dan Iklim. Para pemuda menjelajahi Taman Wisata Alam Muara Angke dan menyusun jalur strategis bagi YYPs dalam pembangunan ketahanan melalui SETI di tingkat negara dan melalui Aliansi U-INSPIRE serta jaringan pemuda regional dan global lainnya.

Pada bulan Oktober 2023, UNESCO Jakarta dan Citi Indonesia bersama-sama menyelenggarakan kegiatan Kita Muda Kreatif Inclusive Showcase di Denpasar dan Tabanan, Bali. Program Kita Muda Kreatif di Situs Warisan Budaya Indonesia, atau Kita Muda Kreatif, dari UNESCO Jakarta dan Citi Indonesia, dengan dukungan Citi Foundation, telah memberdayakan lebih dari seribu wirausahawan muda di Indonesia sejak tahun 2017, memberikan mereka kesempatan untuk meningkatkan taraf hidup, sekaligus melestarikan budaya.



© UNESCO

## Blown away: Peluncuran Peta Jalan Investasi Tenaga Angin di Indonesia

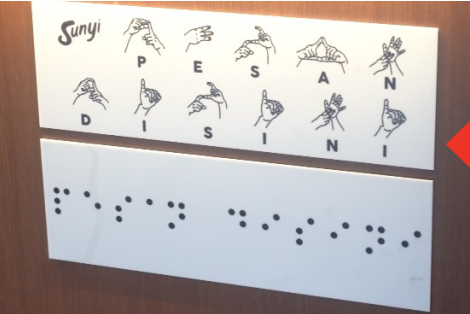


© UNESCO

Pemanfaatan energi angin dapat dianggap sebagai kontribusi penting dalam proses transisi energi di Indonesia. Pada tahun 2023, dengan dukungan dari Kemitraan Transisi Energi Asia Tenggara (ETP), Indonesia berhasil menyusun sebuah peta jalan untuk sektor energi angin untuk mendorong transisi energi di Indonesia. Peta jalan ini berfungsi sebagai pedoman bagi pemerintah, bisnis sektor publik dan swasta, serta pemangku kepentingan lainnya yang terlibat dalam pengembangan sektor energi angin. Rancangan peta jalan ini menjawab tantangan yang ada, menjembatani kesenjangan melalui pelajaran yang dapat dipetik: proses terstandarisasi, kebijakan yang jelas, penelitian angin, peningkatan infrastruktur, dan peningkatan keuangan/regulasi.

Berdasarkan peta jalan tersebut, ETP akan terus mendukung Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dengan langkah-langkah selanjutnya: saran perizinan/regulasi, potensi angin darat, penilaian jaringan listrik, dan studi pra-kelayakan. Hasil-hasil tersebut bertujuan untuk menarik investasi tenaga angin dan mendukung transisi energi di Indonesia.





## September

- 5: Hari Amal Internasional
- 7: Hari Udara Bersih Internasional untuk Langit Biru
- 8: Hari Literasi Internasional
- 15: Hari Demokrasi Internasional
- 17: Hari Keselamatan Pasien Sedunia
- 18: Hari Kesetaraan Gaji Internasional
- 21: Hari Perdamaian Internasional
- 23: Hari Bahasa Isyarat Internasional
- 27: Hari Pariwisata Dunia
- 28: Hari Kelautan Sedunia
- 29: Hari Kesadaran Internasional tentang Kehilangan dan Boros Pangan

## Oktober

- 1: Hari Usia Lanjut Internasional
- 2: Hari Habitat Dunia, Hari Anti Kekerasan Internasional, dan Hari Batik
- 5: Hari Guru Sedunia
- 10: Hari Kesehatan Mental Sedunia
- 11: Hari Internasional Anak Perempuan
- 13: Hari Internasional Pengurangan Risiko Bencana
- 15: Hari Perempuan Pedesaan Internasional
- 16: Hari Pangan Sedunia
- 24: Hari Perserikatan Bangsa-Bangsa

## November

- 2: Hari Internasional untuk Mengakhiri Impunitas atas Kejahatan terhadap Jurnalis
- 3: Hari Internasional untuk Cagar Biosfer
- 10: Hari Ilmu Pengetahuan Dunia untuk Perdamaian dan Pembangunan
- 14: Hari Diabetes Sedunia
- 16: Hari Toleransi Internasional
- 19: Hari Toilet Sedunia
- 20: Hari Anak Sedunia
- 25: Hari Internasional untuk Penghapusan Kekerasan terhadap Perempuan

## Desember

- 1: Hari AIDS Sedunia
- 3: Hari Penyandang Disabilitas Internasional
- 9: Hari Antikorupsi Internasional
- 10: Hari Hak Asasi Manusia
- 12: Hari Cakupan Kesehatan Universal Internasional
- 18: Hari Migran Internasional
- 20: Hari Solidaritas Manusia Internasional

## Tentang UN di Indonesia

### Bagikan cerita Anda kepada kami!

Kirimkan artikel, blog, dan cerita foto Anda ke:  
[unic-jakarta@un.org](mailto:unic-jakarta@un.org)

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) adalah organisasi internasional yang didirikan pada tahun 1945. Saat ini PBB terdiri dari 193 negara anggota. Misi dan kerja PBB dipandu oleh tujuan dan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Piagam Pendiriannya. Di Indonesia, PBB berkomitmen untuk mendukung Pemerintah Indonesia dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) pada tahun 2030.

Tim Negara PBB dipimpin oleh Resident Coordinator (disingkat RC) PBB, yang merupakan perwakilan tertinggi dari sistem pembangunan PBB di tingkat negara. RC memimpin Tim Negara PBB dalam konsultasi dengan Pemerintah untuk mendefinisikan dan menyepakati tanggapan strategis PBB terhadap prioritas pembangunan Pemerintah dalam mengimplementasikan Agenda 2030. Resident Coordinator adalah perwakilan yang ditunjuk dan melapor kepada Sekretaris Jenderal PBB.

 [indonesia.un.org](https://indonesia.un.org)

 United Nations in Indonesia

 @UNinIndonesia

 @uninindonesia

 UN in Indonesia

 UN in Indonesia



UNITED NATIONS  
INDONESIA

